

ABSTRAK

Lora Syupriyanti, 2019 “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Interaktif berbasis Adobe Flash di Kelas V Sekolah Dasar”. Tesis. Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Learning media is a communication tool to make teaching and learning effective. Using media will help achieve a learning goal. Learning media used in the field are generally not innovative, are small in size and do not yet use technology. Audio visual learning media is one of the learning media that combines sound components (audio) and image components (visual). Learning using interactive audio visual aims to facilitate the learning process, foster creativity and innovation of educators in designing communicative and interactive learning, as well as a way of problems in the midst of educational activities. For this purpose, learning media are developed that provide opportunities for students to learn independently, so that learning material can last long in students' memories. The goal to be achieved is to produce a valid, practical and effective interactive audio visual learning media.

This research is a research and development. The development model used is a 4-D model consisting of definitions, design, development, and dissemination. The research data were obtained from tests of validity, practicality and effectiveness. Research data from the validity test was obtained through a validation sheet of learning media. Practicality data was collected through observation sheets of the implementation of the Learning Implementation Plan, teacher and student response questionnaires. The effectiveness data is seen from the learning outcomes of students. The data collected was analyzed descriptively.

The results showed that the adobe flash-based interactive audio visual learning media developed met valid criteria with characteristics of media content in accordance with curriculum, clear design and layout, ease of operation of the media, the language used was clear, simple, concise, easy to understand, and the presentation is in accordance with the characteristics of elementary school students. The results of observations and questionnaires show that learning media are already practical with characteristics that have clear contents and goals, are easy to read, look attractive and can increase students' attractiveness / interest in learning. In addition, the developed media has also been effective in improving student learning outcomes with 86% mastery learning. Based on these results, it can be concluded that the adobe flash-based interactive audio visual learning media developed for fifth grade elementary school students is declared valid, practical, and effective.

Keywords: Development, Audio Visual Media, Adobe Flash

ABSTRAK

Lora Syupriyanti, 2019 “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Interaktif berbasis Adobe Flash di Kelas V Sekolah Dasar”. Tesis. Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Media pembelajaran merupakan alat komunikasi untuk mengefektifkan proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media akan membantu tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan di lapangan pada umumnya masih kurang inovatif, berukuran kecil dan belum menggunakan teknologi. Media pembelajaran audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang menggabungkan komponen suara (*audio*) dan komponen gambar (*visual*). Pembelajaran menggunakan audio visual interaktif bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran, menumbuhkan kekreatifan dan inovasi pendidik dalam mendesain pembelajaran yang komunikatif dan interaktif, serta sebagai jalan permasalahan di tengah kesibukan pendidikan. Untuk itu dikembangkan media pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri, sehingga materi pembelajaran dapat bertahan lama dalam ingatan siswa. Tujuan yang hendak dicapai adalah menghasilkan media pembelajaran audio visual interaktif yang valid, praktis, dan efektif.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*). Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D yang terdiri dari pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*disseminate*). Data penelitian diperoleh dari uji validitas, praktikalitas dan efektivitas. Data penelitian dari uji validitas diperoleh melalui lembar validasi media pembelajaran. Data kepraktisan dikumpul melalui lembar observasi keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, angket respon guru dan peserta didik. Data keefektifan dilihat dari hasil belajar peserta didik. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual interaktif berbasis adobe flash yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid dengan karakteristik isi media telah sesuai dengan kurikulum, desain dan layout yang jelas, kemudahan dalam pengoperasian media, bahasa yang digunakan jelas, sederhana, ringkas, mudah dipahami, serta penyajiannya sesuai dengan karakteristik siswa SD. Hasil pengamatan dan angket menunjukkan bahwa media pembelajaran sudah praktis dengan karakteristik memiliki isi dan tujuan yang jelas, mudah dibaca, tampilan menarik dan dapat meningkatkan daya tarik/minat siswa untuk belajar. Selain itu, media yang dikembangkan juga telah efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan tingkat ketuntasan belajar 86%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual interaktif berbasis adobe flash yang dikembangkan untuk siswa kelas V Sekolah Dasar dinyatakan valid, praktis, dan efektif.

Kata kunci: Pengembangan, Media Audio Visual, *Adobe Flash*